

STUDI DESKRIPTIF GAMBARAN PERSONAL HIGIENE PEDAGANG KAKI LIMA DI AREA PASAR PULUHWATU, KARANGNONGKO, KLATEN

Philein Yustitia Saraswati, Yamtana, Haryono
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman. D.I.Yogyakarta 55293
Email : yustitiatita@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Makanan merupakan kebutuhan pokok bagi semua makhluk hidup, terutama pada manusia. Kasus Keracunan Makanan dan penyakit lainnya yang disebabkan oleh makanan sering kali terjadi. Menurut data profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019, Kejadian luar biasa dengan frekuensi tertinggi di Jawa Tengah yaitu kejadian luar biasa keracunan makanan yang terjadi sebanyak 32 dengan kematian sebesar 0.41%. Menurut data profil kesehatan Kabupaten Klaten tahun 2019, kasus kejadian luar biasa akibat keracunan makanan yang terjadi di wilayah Kabupaten Klaten sebanyak 8 kasus. Penyebabnya yaitu salah satunya karena pengolahan makanan yang tidak memperhatikan personal hygiene. Personal hygiene pada pedagang kaki lima sangat memberikan pengaruh pada keamanan pangan, supaya bahan pangan tidak terkontaminasi. Kondisi sanitasi dan kebersihan yang buruk dapat berdampak pada kualitas makanan dan minuman yang dikirim ke konsumen. Tindakan pencegahan kebersihan perorangan sangat penting dalam penjual makanan dan minuman.

Tujuan: Diketuinya gambaran personal hygiene pedagang kaki lima di area Pasar Puluhwatu, Karangnongko, Klaten.

Metode: Penelitian gambaran personal hygiene pedagang kaki lima di area Pasar Puluhwatu, Karangnongko, Klaten menggunakan jenis penelitian survei yang bersifat deskriptif.

Hasil: Personal hygiene pedagang kaki lima di area Pasar Puluhwatu, Karangnongko, Klaten memiliki kriteria memenuhi syarat sebanyak 17 responden atau 68% dan kriteria tidak memenuhi syarat sebanyak 8 responden atau 32%.

Kesimpulan: Personal hygiene pedagang kaki lima di area Pasar Puluhwatu, Karangnongko, Klaten memiliki kriteria memenuhi syarat sebanyak 17 responden atau 68%.

Kata kunci: makanan, personal hygiene, pedagang kaki lima

**DESCRIPTIVE STUDY OF PERSONAL HYGIENE OF STREET
VENDORS IN THE PULUHWATU MARKET AREA,
KARANGNONGKO, KLATEN**

Philein Yustitia Saraswati, Yamtana, Haryono
Environmental Health Department of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Tatabumi Street Number 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email: yustitiatita@gmail.com

ABSTRACT

Background: Food is a basic necessity for all living things, especially humans. Cases of Food Poisoning and other food-borne illnesses are common. According to data on the health profile of Central Java Province in 2019, the extraordinary events with the highest frequency in Central Java were extraordinary food poisoning events that occurred as many as 32 with deaths of 0.41%. According to Klaten Regency health profile data in 2019, there were 8 cases of extraordinary events due to food poisoning that occurred in the Klaten Regency area. The cause is one of them because of food processing that does not pay attention to personal hygiene. Personal hygiene at street vendors greatly affects food safety, so that food is not contaminated. Poor sanitary and hygiene conditions can have an impact on the quality of food and beverages delivered to consumers. Individual hygiene precautions are essential in food and beverage vendors.

Objective: Know the personal hygiene of street vendors in the area of Pasar Puluhwatu, Karangnongko, Klaten.

Method: Research on personal hygiene of street vendors in the area of Pasar Puluhwatu, Karangnongko, Klaten using a type of survey research that is descriptive.

Result: Personal hygiene of street vendors in the Pasar Puluhwatu area, Karangnongko, Klaten had 17 respondents or 68% of the qualified criteria and 8 respondents or 32% of the unqualified criteria.

Conclusion: Personal hygiene of street vendors in the Pasar Puluhwatu area, Karangnongko, Klaten had the criteria for meeting the requirements of 17 respondents or 68%.

Keywords: food, personal hygiene, street vendors